

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang.
2. Lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang.
3. Penilaian risiko tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang.
4. Aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang.
5. Informasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang.
6. Aktivitas pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini terbatas karena beberapa BPR menolak untuk menjadi objek penelitian, dan ada yang tidak memberikan kejelasan atau tidak merespon saat dikonfirmasi.
2. Item-item pertanyaan kuesioner pada variabel penilaian risiko hanya berfokus pada penilaian risiko terhadap pelayanan nasabah, sehingga kurang tergeneralisasi.

5.3. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya:
 - a. Dapat menambah jumlah sampel BPR yang ada sehingga hasil penelitian dapat lebih tergeneralisasi ke seluruh BPR di Kota Semarang.
 - b. Lebih memperhatikan item-item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner agar data yang dihasilkan dapat sesuai penelitian.
2. Bagi perusahaan (BPR):
 - a. Dapat memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai sistem informasi akuntansi kepada karyawan agar seluruh karyawan dapat memahami dan mempraktikkan sistem informasi akuntansi dengan sebaik-baiknya.

- b. Selalu menerapkan dan memperbaiki komponen-komponen pengendalian internal yang berlaku di perusahaan, agar dapat menghasilkan kinerja karyawan yang baik pula, dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

